

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NURUL FALAH PEKANBARU

Rosmiati Surbakti¹, Suarman², Riadi Armas³

Email : cheekozz@yahoo.co.id, cun_unri@yahoo.co.id, riadi_armas@gmail.com

No. Hp : 082285551355

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrac : This study aimed to determine what factors are the cause of accounting computer learning difficulties in class XI Accounting student of SMK Nurul Falah Pekanbaru. The study lasted from July to December 2015. The population in this study were all students of class XI Accounting SMK Nurul Falah Pekanbaru totaling 58 students. The sampling technique is purposive sampling sample selection based on consideration of the particular destination where consideration is the student who can not do the work according to the schedule at least 3 times totaling 35 students. Data collection instruments used were questionnaires were processed using semantic differential scale with variable dependant: learning difficulties (Y); independent variables: internal factors (X1) and external factors (X2). From the results it can be concluded that based on the results of descriptive analysis 89.98% of the students agreed to external factors and 73.16% agree to internal factors so that external factors more influential in causing learning difficulties accounting computer in class XI student of SMK Nurul Falah Accounting Pekanbaru. The same is indicated by the results of the t test where t test result of external factors $2.907 > 2.78$ t internal factors.

Key words : factors, causes, learning difficulties, computer accounting

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NURUL FALAH PEKANBARU

Rosmiati Surbakti¹, Suarman², Riadi Armas³

Email : cheekozz@yahoo.co.id, cun_unri@yahoo.co.id, riadi_armas@gmail.com

No. Hp : 082285551355

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru. Penelitian ini berlangsung dari bulan Juli sampai Desember 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru yang berjumlah 58 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dengan tujuan tertentu dimana pertimbangannya adalah siswa yang tidak dapat mengerjakan tugas sesuai jadwal yang ditentukan minimal 3 kali yang berjumlah 35 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang diolah dengan menggunakan skala differensial semantik dengan variabel dependender : kesulitan belajar (Y); variabel independen : faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2). Dari hasil dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis deskriptif 89.98% siswa menyatakan setuju untuk faktor eksternal dan 73.16% menyatakan setuju untuk faktor internal sehingga faktor eksternal lebih berpengaruh dalam menyebabkan kesulitan belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru. Hal yang sama ditunjukkan dengan hasil uji t dimana hasil uji t hitung faktor eksternal $2.907 > 2.78$ t hitung faktor internal.

Kata kunci : faktor-faktor, penyebab, kesulitan belajar, komputer akuntansi

PENDAHULUAN

Pendidikan sudah menjadi suatu kebutuhan pokok dan telah menjadi tonggak bagi harapan akan lahirnya generasi penerus bangsa yang berkualitas. Setiap anak dari segala kalangan ekonomi dan semua tempat diharapkan dapat mengenyam pendidikan tanpa terkecuali. Pendidikan sangat penting karena dengan adanya pendidikan maka akan lahir suatu generasi yang berprestasi luas dan berketerampilan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan diselenggarakan untuk memberikan pencerahan dan perubahan secara signifikan pada peserta didik. Pendidikan berperan penting dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu menjadikan manusia menjadi insan yang beriman, mandiri, cerdas, maju, terampil, berpengetahuan luas, aktif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif.

Sebagaimana fungsi pendidikan pada Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 (dalam Sukardjo dan Ukim Komarudin, 2009) tentang sistem pendidikan nasional BAB II Pasal 3 adalah sebagai berikut “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di SMK Nurul Falah. Akuntansi merupakan ilmu penting karena selain sebagai ilmu akuntansi saat ini telah menjadi kebutuhan pokok bagi dunia usaha. Saat ini akuntansi tidak hanya menjadi kebutuhan bagi perusahaan besar namun juga usaha-usaha kecil menengah karena dengan adanya akuntansi mempermudah kegiatan usaha untuk memantau kinerja usaha mereka.

Salah satu mata pelajaran dalam jurusan akuntansi adalah komputer akuntansi. Hal ini sangat diperlukan mengingat kemajuan zaman yang menuntut penggunaan teknologi hampir dalam semua pekerjaan. Begitu pula dalam akuntansi. Saat ini baik usaha kecil sampai besar menggunakan bantuan komputer demi memudahkan pekerjaan. Dalam akuntansi sendiri, komputer memiliki andil yang cukup penting. Dengan bantuan komputer maka segala kegiatan akuntansi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Adapun tingkat kesalahan pembukuan dan pencatatan akan semakin kecil.

Namun, pada kenyataannya hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi (myob versi 18) masih kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu guru di SMK Nurul Falah Pekanbaru. Menurut beliau, siswa mengalami kesulitan untuk mengerjakan latihan yang diberikan secara mendadak oleh guru. Siswa seringkali membutuhkan waktu tambahan dalam mengerjakan latihan.

Hal senada juga disampaikan oleh beberapa siswa yang diwawancarai. Menurut mereka pelajaran komputer akuntansi merupakan pelajaran yang sulit karena selain menuntut pemahaman akan akuntansi itu sendiri pelajaran ini juga membutuhkan penguasaan komputer sehingga tidak ada kesalahan dalam proses pembuatan laporan keuangan.

Menurut Derek Wood dkk (dalam Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, 2014) mengenali siswa yang mengalami kesulitan belajar merupakan kegiatan yang sangat sulit dan rumit. Kesulitan belajar sulit diidentifikasi secara pasti dengan kasat mata karena meliputi banyak jenisnya, banyak kemungkinan faktor penyebabnya,

banyak jenis gejala, serta kemungkinan penanganannya. Apapun bentuk dan jangka waktunya, kesulitan belajar tersebut akan berdampak pada kehidupan siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Komputer Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru.**

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI akuntansi di SMK Nurul Falah yang berjumlah 58 siswa. Teknik pengambilan sampel dari populasi adalah menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* (teknik sampel bertujuan), yaitu mengambil sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan-tujuan tertentu yaitu siswa yang tidak dapat mengerjakan tugas sesuai jadwal yang ditentukan minimal 3 kali yang berjumlah 35 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, dokumentasi, dan angket. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala Diferensial Semantik yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pernyataan tertutup. Skala diferensial semantik atau skala perbedaan semantik berisikan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub). (Sudaryono dkk, 2013).

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Untuk menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentase

N = Jumlah frekuensi / banyak individu

Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak diukur tersebut dan dianalisa dengan cara menggunakan alat ukur. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas (kesejajaran) adalah teknik Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson (Sugiyono 2005).

Realibilitas

Untuk mendapatkan kehandalan alat ukur secara utuh atau realibilitas instrument dari angket tersebut, dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. (Arikunto , 1998).

Uji Rata-Rata (Uji Z)

Uji rata-rata yang digunakan adalah uji Z karena jumlah sampel lebih dari 30 (>30). Menurut Agus Irianto (2010) langkah-langkah yang harus ditempuh untuk melakukan uji Z adalah :

- 1) Tentukan hipotesis dan tentukan tingkat alpha
- 2) Gunakan alpha untuk menemukan apakah data sampel akan menguatkan penolakan terhadap H_0
- 3) Analisis data sampel
- 4) Buat keputusan yang berkaitan dengan H_0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Setelah mendapatkan data deskriptif tentang masing-masing indikator dari faktor internal kemudian diperoleh akumulasi dari keseluruhan indikator tersebut dalam tabel rata-rata faktor internal dan eksternal yang menggambarkan seberapa besar masing-masing indikator mempengaruhi kesulitan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1 Hasil Rata-Rata Faktor Internal

No	Faktor eksternal					
	Indikator	SS	S	RR	KS	TS
		%	%	%	%	%
1	Kelemahan Fisik	-	-	-	14.2%	85.8%
2	Kelemahan Kognitif	37.1%	62.9%	-	-	-
3	Kelemahan Emosional	34.3%	60%	5.7%	-	-
4	Kelemahan Motivasi	42.9%	45.7%	11.4%	-	-
5	Kelemahan Minat dan Bakat	37.1%	45.8%	17.1%	-	-
	Jumlah	151.4%	214.4%	34.2%	14.2%	85.8%
	Rata- rata	30.28%	42.88%	6.84%	2.84%	17.16%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebesar 73.16% siswa menjawab setuju bahwa faktor internal merupakan salah satu penyebab kesulitan belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru dimana terdiri atas 30.28% menjawab sangat setuju dan 42.88% menjawab setuju. Jumlah tersebut tentu lebih sedikit dari siswa yang tidak setuju yaitu 20% yang terdiri atas 2.84% menjawab kurang setuju dan 17.16% menjawab tidak setuju. Sedangkan sisanya 6.84% menjawab ragu-ragu

Tabel 2 Hasil Rata-Rata Faktor Eksternal

No	Faktor eksternal					
	Indikator	SS	S	RR	KS	TS
		%	%	%	%	%
1	Dukungan Keluarga	34.3%	54.3%	11.4%	-	-
2	Kondisi Masyarakat	40%	57.1%	2.9%	-	-
3	Kondisi Sekolah	31.4%	51.4%	17.2%	-	-
4	Media Massa	37.1%	54.3%	8.6%	-	-
	Jumlah	142.8%	217.1%	40.1%	-	-
	Rata- rata	35.7%	54.28%	10.02%	-	-

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebesar 89.98% siswa setuju bahwa faktor eksternal merupakan salah satu penyebab kesulitan belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru. Sedangkan sisanya yaitu 10.02% siswa masih ragu-ragu bahwa faktor eksternal merupakan penyebab siswa mengalami kesulitan belajar komputer akuntansi.

Uji Validitas

Sebelum melaksanakan uji hipotesis maka langkah awal yang harus ditempuh adalah melakukan uji validitas. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS (*statistical product service solution*) versi 16,00 for windows dengan menggunakan data hasil angket yang diisi oleh responden ternyata dari 27 pernyataan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan no 1, 2, dan 3. Pernyataan yang tidak valid kemudian dihapus sedangkan pernyataan yang valid kemudian digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Realibilitas

Setelah mendapatkan hasil uji validitas maka uji selanjutnya adalah uji reabilitas. Uji reliabilitas berfungsi untuk mendapatkan gambaran mengenai keandalan alat ukur secara utuh. Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan spss diperoleh koefisien $r = 0.960$ sedangkan r tabel untuk responden sebanyak 35 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.3338 sehingga dapat disimpulkan bahwa angket memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Uji Rata-Rata (Uji Z)

Uji rata-rata Z digunakan untuk mengetahui perbandingan rata-rata penelitian dengan hasil rata-rata variabel. Dalam spss uji z sama dengan uji t. Uji rata-rata yang digunakan adalah uji dengan satu sampel dengan hasil sebagai berikut :

Hasil pengujian untuk masing-masing sampel bebas adalah sebagai berikut:

- a. Pengujian pengaruh faktor internal terhadap kesulitan belajar komputer akuntansi yang menghasilkan t hitung $2.78 > t$ tabel 2.03452 maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar komputer akuntansi di SMK Nurul Falah Pekanbaru.
- b. Pengujian pengaruh faktor eksternal terhadap kesulitan belajar komputer akuntansi yang menghasilkan t hitung $2.907 > t$ tabel 2.03452 maka dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar komputer akuntansi di SMK Nurul Falah Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Komputer Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru diperoleh kesimpulan bahwa baik faktor internal maupun eksternal sama-sama memiliki pengaruh positif dalam menyebabkan kesulitan belajar pada siswa. Dimana faktor eksternal lebih memiliki pengaruh dalam menyebabkan kesulitan belajar pada siswa karena t hitung internal hanya 2.78 sedangkan t hitung eksternal sebesar 2.907 .

Peserta didik sebagai faktor internal belum mampu memberikan pengaruh positif dalam hasil belajarnya karena kemampuan kognitif, kondisi emosional, dorongan motivasi dan minat dan bakat. Sedangkan kondisi fisik ternyata tidak memiliki peran

dalam menyebabkan kesulitan belajar komputer akuntansi yang dibuktikan dengan jawaban tidak setuju dan kurang setuju sebesar 85.8%.

Faktor eksternal yang merupakan faktor diluar diri siswa nyatanya juga tidak memberikan pengaruh positif bahkan mempunyai pengaruh lebih besar terhadap penyebab kesulitan belajar siswa. Orang tua, masyarakat, sekolah dan media massa yang berperan penting dalam proses perkembangan seorang anak didik memberikan pengaruh negatif sehingga anak didik sebagai faktor internal juga tidak memberikan pengaruh positif pada hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan:

1. Kepada orang tua diharapkan untuk lebih memperkuat peran dalam mendukung pendidikan anak baik dalam moril maupun material sehingga dapat mengurangi tingkat kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
2. Kepada siswa agar meningkatkan usaha dalam meningkatkan hasil belajar dengan mengatasi kelemahan-kelemahan yang dialami.
3. Kepada guru mata pelajaran komputer akuntansi perlu diadakan berbagai usaha dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik seperti meningkatkan motivasi belajar, memberikan pengulangan, lebih menyederhanakan penyampaian materi sehingga lebih mudah dipahami, dan memantau perkembangan kemampuan siswa dengan rutin sehingga tingkat keberhasilan belajar siswa semakin meningkat.
4. Bagi peneliti lain perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dan juga berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi faktor penyebab kesulitan belajar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. 2012. *Psikologi Kependidikan: perangkat sistem pengajaran modul*. PT Remaja Rosdakarya. Jakarta.
- Agus Irianto. 2010. *Statistik : konsep dasar, aplikasi dan pengembangannya*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Arko Pujadi. 2007. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa : Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Universitas Budi Mulia*.
- Haryanto. *Pengertian Belajar Menurut Para Ahli*. 2010. <http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/>. (diakses pada 14 April 2015)
- Lilik Sriyanti. 2013. *Psikologi belajar*. Ombak. Yogyakarta.
- Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi pendidikan: teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran*. Arr-Ruzz Media. Jakarta.
- Muhammad Khafid. 2007. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 2 No.1. Fakultas Ekonomi UNNES. Semarang.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi belajar*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

- Nur Adika. 2010. *Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Taluk Kuantan*. FKIP IPS Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Purwa Atmaja prawira. 2014. *Psikologi pendidikan dalam perspektif baru*. Ar-ruzz media. Jakarta.
- Rulam Ahmadi. 2014. *Pengantar pendidikan : asas dan filsafat*. Arr-Ruzz Media. Jakarta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press Jln Gejayan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Yogyakarta.
- Sukardjo, Ukim Komarudin. 2009. *Landasan Pendidikan : Konsep dan Aplikasinya*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Tatang. 2012. *Ilmu pendidikan*. Pustaka setia. Bandung.
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Ombak. Yogyakarta.
- Vina Patmahsari. 2012. *Pengaruh Pendekatan Tuntas Belajar (Mastery Learning) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi di SMA Negeri 13 Garut*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Wiji Suwarno. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Wikipedia. *Pengertian Belajar*. 2015. Belajar. <http://id.wikipedia.org/wiki/Belajar>. (diakses pada 14 April 2015).